

Pengaruh dehidrasi terhadap luaran stroke iskemik akut = The Influence of dehydration on the outcome of acute ischemic stroke

Gogor Meisadona, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460664&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Dehidrasi sering terjadi pada stroke iskemik akut SIA dan secara teoretik dapat memperburuk luaran pasien dengan menurunkan curah jantung dan meningkatkan viskositas darah sehingga menurunkan aliran darah otak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dehidrasi dapat memperburuk luaran klinis dan fungsional SIA.

Metode: Studi kohort dilakukan antara Oktober 2016-April 2017. Sebanyak 44 subjek ikut penelitian dan dibagi menjadi 2 kelompok berdasarkan rasio ureum/kreatinin darah dan osmolalitas serum. Dehidrasi didefinisikan sebagai rasio ureum kreatinin $\geq 332,1$ atau osmolalitas darah >310 mOsm/kg pada hari pertama masuk rumah sakit. Luaran diukur dengan 2 skala: 1 perbedaan nilai National Institutes of Health Stroke Scale NIHSS pada hari pertama dan ke-7 pascaawitan; dan 2 nilai modified Rankin scale mRS pada hari ke-30 pascaawitan.

Hasil: Sebanyak 44 subjek ikut serta dalam penelitian dehidrasi, $n = 21$; kontrol, $n = 23$. Sebanyak 25 subjek 57 adalah pria; 4 subjek 9 mengalami partial anterior circulation infarct PACI dan 40 subjek 91 mengalami lacunar infarct LACI. Dehidrasi tidak berhubungan dengan perburukan NIHSS nilai $p = 0.176$ atau nilai mRS-30-hari yang buruk nilai $p = 1.00$. Satu-satunya variabel yang berhubungan dengan perburukan NIHSS atau nilai mRS-30-hari yang buruk adalah PACI nilai p masing-masing 0.003 and 0.001.

Kesimpulan: Dehidrasi tidak berhubungan dengan perburukan NIHSS atau nilai mRS-30-hari yang buruk. Studi lebih lanjut dibutuhkan dengan kriteria diagnostik dan luaran yang lebih baik.

.....

Background: Dehydration occurs frequently in patients with acute ischemic stroke AIS and theoretically can worsen patient's outcome by decreasing cardiac output and increasing blood viscosity resulting in decreased cerebral blood flow. The aim of this study was to determine whether dehydration worsened clinical and functional outcome of AIS.

Method: A cohort study was performed between October 2016 and April 2017. There were 44 subjects with AIS recruited. Subjects were divided into 2 groups on the basis of blood ureum creatinine ratio and serum osmolality. Dehydration is defined as ureum creatinine ratio $\geq 332,1$ or blood osmolality >310 mOsm/kg at admission day. Outcome was measured with 2 scale 1 National Institutes of Health Stroke Scale NIHSS score difference on admission compared to score at day 7 of hospitalization and 2 modified Rankin scale mRS at day 30 after AIS onset.

Result: A total of 44 subjects were enrolled dehydration, $n = 21$ control, $n = 23$. 25 subjects 57 were male 4 subjects 9 had partial anterior circulation infarct PACI and 40 subjects 91 had lacunar infarct LACI. Dehydration was not associated with either NIHSS worsening p value 0.176 or poor 30 day mRS p value 1.00. The only variable associated with poor NIHSS and mRS outcome was PACI p value 0.003 and 0.001, respectively.

Conclusion: This study found that dehydration in AIS was not associated with poor 7 day NIHSS and 30 day mRS outcome. Further study with better diagnostic and outcome criteria is required.